

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui program mentoring pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Aliyah (MA) Al-Kahfi Surakarta dilihat dari kedua komponen yang peneliti rumuskan sebelumnya di bab pertama yaitu peran guru dalam program mentoring dan peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa dideskripsikan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam program mentoring antara lain guru sebagai teladan, guru sebagai penasihat, guru sebagai pembimbing dan guru sebagai evaluator. Mentoring dilaksanakan dengan metode *halaqah*.
2. Peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa antara lain guru memberikan contoh kedisiplinan, membimbing siswa yang kurang disiplin, mengoreksi siswa yang tidak disiplin, serta mengevaluasi apakah siswa sudah disiplin atau belum.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat dipaparkan implikasi teoritis dan implikasi praktis, yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Dengan menjadikan mentor atau guru yang baik dan ahli sebagai penggerak dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui mentoring akan

sangat mendongkrak kesadaran siswa untuk menjalankan disiplin dan menumbuhkan karakter disiplin siswa.

2. Implikasi Praktis

Adapun implikasi secara praktis yaitu bisa digunakan sebagai standar bagi seluruh guru atau karyawan agar memiliki kualitas atau kompetensi sebagai mentor bagi siswa dimanapun dan kapanpun, terlebih saat di lingkungan Madrasah Aliyah (MA) Al-Kahfi Surakarta.

C. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, maka dalam Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Program Mentoring Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Aliyah (MA) Al-Kahfi Surakarta Kelas 11 tahun ajaran 2024/2025 dapat diberikan saran:

1. Bagi sekolah, agar terus menerus membina kegiatan mentoring, baik tim pengelola mentoring maupun mentor, sehingga perkembangan mentoring dan karakter siswa di Madrasah Aliyah (MA) Al-Kahfi Surakarta semakin lebih baik.
2. Bagi mentor, untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi di setiap momentum maupun kegiatan mentoring agar hasil dari penerapan program mentoring tidak hanya ada di sebagian siswa saja, tetapi juga sebagian besar siswa yang mengikuti program mentoring memiliki kepribadian disiplin dalam dirinya.
3. Bagi peserta mentoring, agar selalu rutin mengikuti kegiatan mentoring dan memanfaatkan kesempatan yang ada dengan mengembangkan potensi dan

berkreasi secara positif sehingga menjadi pribadi yang memiliki kedisiplinan agar kehidupan menjadi seimbang.

4. Bagi orang tua, agar selalu mendukung dan mendoakan kebaikan kepada anak-anaknya agar diberikan ilmu yang barakah manfaat di dunia dan di akhirat, dan selalu menjadi contoh ataupun *uswatun hasanah* bagi anak-anaknya.